

KEGIATAN SOSIAL PEMBERDAYAAN KREATIFITAS ANAK-ANAK PENYANDANG DISABILITAS MELALUI PROGRAM HANDYCRAFT

**Sudadi Pranata¹⁾, Suwandi²⁾, Kusnadi³⁾, Dewi Anggun Puspitarini⁴⁾, Ade Elza
Surachman⁵⁾, Suhadi Parman⁶⁾**

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

²⁾Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

³⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

⁴⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

⁵⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

⁶⁾Program Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

Corresponding sudadi.pranata@cic.ac.id, suwandi@cic.ac.id, kusnadi@cic.ac.id

E-mail : sudadi.pranata@cic.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa merupakan suatu inisiatif penting dalam mempromosikan pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan peluang yang lebih baik bagi anak-anak penyandang disabilitas dalam mengembangkan keterampilan mereka, meningkatkan kualitas hidup, serta mempromosikan inklusi sosial. Kerja sama antara Universitas Catur Insan Cendekia dengan Griya Karya Harapanku memungkinkan penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam program Handycraft bersama. Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anak-anak penyandang disabilitas dalam bidang kerajinan tangan. Melalui kegiatan ini, mereka belajar keterampilan baru, seperti merajut, menjahit, dan membuat kerajinan tangan lainnya. Hal ini membuka peluang untuk mereka menjadi lebih mandiri dan meraih penghasilan sendiri. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mempromosikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi sosial dan dukungan terhadap anak-anak penyandang disabilitas. Dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan dan proyek kerajinan tangan, program ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara anak-anak penyandang disabilitas dan masyarakat sekitar. Ini memungkinkan adanya pemahaman yang lebih baik tentang potensi mereka dan mengurangi stigma terhadap disabilitas. Melalui pengabdian masyarakat ini, dosen dan mahasiswa memiliki peran kunci dalam memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan ke masyarakat Indonesia. Mereka juga berperan sebagai agen perubahan

dalam menginspirasi dan mendukung anak-anak penyandang disabilitas untuk mencapai potensi mereka. Hasil dari program Handycraft bersama adalah peningkatan keterampilan, kualitas hidup yang lebih baik, serta inklusi sosial yang lebih kuat bagi anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia.

Kata Kunci: Handycraft, Difabel, Pemberdayaan, Kreatifitas.

ABSTRACT

Community Service carried out by lecturers and students is an important initiative in promoting the empowerment of children with disabilities in Indonesia. This program aims to provide better opportunities for children with disabilities to develop their skills, improve their quality of life, and promote social inclusion. The collaboration between Catur Insan Scholar University and Griya Karya Harapanku makes it possible to carry out Community Service in the joint Handycraft program. This program provides training and assistance to children with disabilities in the field of handicrafts. Through this activity, they learn new skills, such as knitting, sewing and making other handicrafts. This opens up opportunities for them to become more independent and earn their own income. Apart from that, this program also aims to promote public awareness about the importance of social inclusion and support for children with disabilities. By involving the community in various activities and craft projects, the program creates closer relationships between children with disabilities and the surrounding community. This allows for a better understanding of their potential and reduces the stigma of disability. Through this community service, lecturers and students have a key role in facilitating the transfer of knowledge and skills to Indonesian society. They also act as agents of change in inspiring and supporting children with disabilities to reach their potential. The results of the joint Handycraft program are improved skills, a better quality of life, and stronger social inclusion for children with disabilities in Indonesia.

Keywords: Handycraft, Disabled, Empowerment, Creativity.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat, terutama dalam upaya pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas. Anak-anak dengan disabilitas sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses pendidikan, pekerjaan, dan kesempatan-kesempatan lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka memberikan dukungan dan kesempatan kepada anak-anak penyandang disabilitas, para dosen dan mahasiswa dari perguruan tinggi Universitas Catur Insan Cendekia berkomitmen dalam upaya pemberdayaan masyarakat, untuk melaksanakan program Handycraft bersama.

Program Handycraft ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam pembuatan kerajinan tangan. Kerajinan tangan menjadi pilihan yang tepat karena dapat diadaptasi sesuai dengan kemampuan individu, sehingga memberikan peluang kepada anak-anak penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensi mereka.

Pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas merupakan sebuah isu sosial yang mendesak di Indonesia dan di banyak negara di seluruh dunia. Anak-anak dengan disabilitas sering menghadapi berbagai hambatan dalam mendapatkan akses pendidikan, perawatan kesehatan, peluang pekerjaan, dan dukungan sosial. Keterbatasan ini dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak-anak tersebut.

Di sisi lain, Program Handycraft (kerajinan tangan) dapat menjadi sebuah sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kepercayaan diri anak-anak penyandang disabilitas. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan kerajinan tangan, seperti membuat barang-barang kerajinan atau karya seni, kita dapat membantu mereka mengembangkan potensi mereka yang unik dan memungkinkan mereka untuk menjadi lebih mandiri. Selain itu, produk-produk hasil kerajinan tangan ini juga dapat dijual dan memberikan pendapatan tambahan bagi anak-anak disabilitas dan keluarga mereka.

Pengabdian Masyarakat Nasional adalah sebuah pendekatan yang sangat penting dalam upaya membantu anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia. Dosen dan mahasiswa universitas memiliki peran kunci dalam pengabdian masyarakat ini. Mereka memiliki pengetahuan dan sumber daya yang dapat digunakan untuk mendukung inisiatif-inisiatif pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas. Universitas Catur Insan Cendekia berkomitmen untuk mendukung anak-anak penyandang disabilitas di berbagai negara. Mereka telah berhasil menjalankan program-program pemberdayaan melalui kerajinan tangan di berbagai tempat, dan mereka memiliki pengalaman dan sumber daya yang berharga untuk dibagikan.

Dalam konteks ini, kolaborasi antara dosen dan mahasiswa UCIC menjadi sebuah langkah yang sangat positif. Dosen dapat memberikan panduan, pengetahuan, dan pengalaman mereka kepada mahasiswa, sementara mahasiswa dapat memberikan energi, semangat, dan kreativitas mereka dalam mendukung anak-anak penyandang disabilitas. Bersama dengan kegiatan PKM ini, mereka dapat merancang program Handycraft yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Indonesia.

Melalui program ini, diharapkan bahwa anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia akan mendapatkan pelatihan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam kerajinan tangan. Selain itu, mereka juga dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui penjualan produk-produk kerajinan mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hidup mereka secara langsung, tetapi juga meningkatkan inklusi sosial mereka dan memungkinkan mereka untuk menjadi bagian yang aktif dalam masyarakat.

Kerjasama antara dosen dan mahasiswa UCIC merupakan wujud dari komitmen dalam menjembatani kesenjangan sosial dan memberikan inklusi kepada anak-anak penyandang disabilitas. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai tujuan dari program Handycraft bersama, manfaatnya bagi anak-anak penyandang disabilitas, serta dampak positif yang diharapkan terhadap masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, akan dijelaskan juga bagaimana keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam program ini mendorong perubahan positif dan pemberdayaan di tingkat lokal, regional, dan internasional.

METODE

Metode kegiatan PkM ini adalah identifikasi dan pemetaan lokasi, kerjasama dengan Griya Karya Harapanku, pembentukan tim pelaksana, pelatihan, monitoring dan evaluasi Metode tersebut dapat dilihat dalam Gambar-1 di bawah ini:



Gambar-1 Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Keterangan gambar-1:

1. Identifikasi dan Pemetaan Lokasi:

- a. Tim PkM UCIC mengidentifikasi daerah di Indonesia yang membutuhkan bantuan dalam pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas.
- b. Tim PkM memilih lokasi yang cocok untuk pelaksanaan program ini berdasarkan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya.

2. Kerjasama dengan Griya Karya Harapanku:

- a. Menjalinkan Kerjasama dengan Griya Karya Harapanku dalam pelaksanaan program ini.
- b. Diskusikan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam kegiatan ini.

3. Membentuk Tim Pelaksana:

Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa UCIC yang memiliki kompetensi dan minat dalam bidang pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas dan kerajinan tangan.

4. Rencana Program:

- a. Membuat rencana program yang mencakup jadwal kegiatan, target hasil, dan anggaran yang diperlukan.
- b. Tentukan jenis kerajinan tangan yang akan diajarkan kepada anak-anak penyandang disabilitas.

5. Pelatihan :

- a. Tim PkM melakukan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa UCIC yang akan terlibat dalam program ini.
- b. Mempersiapkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas.



Gambar-2 Tim PkM dosen dan Mahasiswa yang diketuai oleh Sudadi Pranata, M.Si.

6. Monitoring dan Evaluasi

- a. Tim PkM melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas alat dan kepuasan anak-anak difabel.
- b. Evaluasi program untuk mengukur dampak positif yang telah dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Anak-Anak Penyandang Disabilitas melalui program Handycraft yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia menjadikan anak-anak penyandang disabilitas dapat memperoleh keterampilan baru, meningkatkan rasa percaya diri, dan memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang mendukung perkembangan mereka.



Gambar-3 Pendampingan anak-anak disabilitas oleh Tim PkM dosen dan Mahasiswa

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan pelatihan keterampilan dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan produktif, program semacam ini dapat membantu anak-anak penyandang disabilitas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program semacam ini juga dapat memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan di Indonesia, seperti UCIC dan mitra. Ini dapat membawa manfaat jangka panjang dalam hal kolaborasi yang lebih luas dan pertukaran pengetahuan.



Gambar 4. Pendampingan Pemberdayaan Anak Disabilitas Pada Program Handy Craft

Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat dalam Program semacam ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penyandang disabilitas dan mendorong pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak mereka.



Gambar 5. Praktik handycraft oleh anak-anak disabilitas

Kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat Indonesia terutama terkait dengan penyandang disabilitas. Kondisi anak-anak penyandang disabilitas sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal pendidikan, pelatihan keterampilan, dan akses ke pekerjaan. Hal ini memicu kebutuhan untuk memberikan dukungan dan peluang kepada mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka

Kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat Indonesia terutama terkait dengan penyandang disabilitas. Kondisi anak-anak penyandang disabilitas sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal pendidikan, pelatihan keterampilan, dan akses ke pekerjaan. Hal ini memicu kebutuhan untuk memberikan dukungan dan peluang kepada mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.



Gambar-6 Ketua tim PkM (Sudadi Pranata, MSi) memeriksa handycraft yang telah jadi

Kerjasama dengan Griya Karya Harapanku yang merupakan sebuah yayasan yang fokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas, memungkinkan penyediaan sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk mendukung program ini. Kolaborasi dengan organisasi nasional juga membawa perspektif global dalam pemahaman dan penanganan masalah ini.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan anak-anak penyandang disabilitas di Griya Karya Harapanku. Ini dilakukan melalui pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan (handycraft), yang dapat menjadi dasar bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan mandiri, menghasilkan pendapatan, dan meningkatkan rasa percaya diri.



Gambar 7. Pendampingan pembuatan kerajinan tangan oleh Dosen dan Mahasiswa UCIC

Program handycraft merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak-anak penyandang disabilitas. Melalui program ini, mereka dapat belajar membuat berbagai produk kerajinan tangan seperti kerajinan tekstil, keramik, kerajinan kayu, atau yang lainnya. Produk-produk ini kemudian dapat dijual, sehingga anak-anak tersebut bisa memperoleh penghasilan sendiri. Dosen dan mahasiswa UCIC berperan sebagai fasilitator dan instruktur dalam program ini. Mereka akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anak-anak penyandang disabilitas, memastikan bahwa mereka memahami teknik-teknik yang diajarkan, dan membantu mereka mengembangkan produk kerajinan tangan yang berkualitas.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat kepada anak-anak penyandang disabilitas, tetapi juga berdampak pada masyarakat lebih luas. Anak-anak tersebut dapat menjadi anggota produktif dalam masyarakat dan memiliki kesempatan untuk

berkontribusi secara ekonomi. Selain itu, kesadaran terhadap isu penyandang disabilitas juga dapat meningkat di komunitas setempat.



Gambar 8. Pendampingan dokumentasi hasil handcraft untuk dipasarkan secara online

Program PkM ini akan terus dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Dosen dan mahasiswa UCIC juga dapat merencanakan tindakan lanjutan atau pengembangan program yang lebih besar jika diperlukan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat internasional ini merupakan contoh nyata kolaborasi antara universitas, organisasi internasional, dan masyarakat dalam upaya memberdayakan anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia melalui program handycraft. Program ini diharapkan akan membawa manfaat jangka panjang baik bagi penyandang disabilitas maupun masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 9. Handcraft hasil karya anak-anak disabilitas



Gambar 10. Foto Bersama tim PkM Dosen dan Mahasiswa

SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Anak-Anak Penyandang Disabilitas Melalui Program Handycraft oleh dosen dan mahasiswa UCIC dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia. Dengan melibatkan mereka dalam program kerajinan tangan (handycraft), mereka diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan potensi mereka. Hal ini meningkatkan kemandirian mereka dan memberikan rasa percaya diri yang lebih besar.
2. Kegiatan ini tidak hanya memberikan hasil fisik dalam bentuk produk kerajinan tangan, tetapi juga mendukung pendidikan dan pelatihan bagi anak-anak penyandang disabilitas. Mereka dapat belajar keterampilan baru dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia kerja.
3. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup anak-anak penyandang disabilitas dengan memberikan mereka kesempatan untuk menjadi anggota produktif masyarakat. Hal ini dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan dan menjadi lebih mandiri secara finansial.
4. Melalui kegiatan ini, masyarakat juga dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang isu-isu penyandang disabilitas. Ini bisa membantu mengurangi stigmatisasi dan diskriminasi terhadap kelompok ini, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.

REFERENSI

- Amaliyah, N., Danugiri, D., & Hidayat, D. (2021). PROGRAM PELATIHAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) HANDYCRAFT PEMBUATAN KOTAK TISSUE DAN LAMPU HIAS BAGI WARGA BINAAN DI LAPAS KELAS IIA KARAWANG. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(2).
- Damayanti. (2018). PKM Pemanfaatan Media Sosial Instagram Kelompok UKM Kuliner Depok. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Dewi, D. A. L., & Maslichan. (2017). Upaya Peningkatan Kualitas Produksi dan Manajemen Usaha pada UMKM Genteng dan Batu Bata Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS)*, 1(1), 34-44.
- Dian, T. S., & Purba, R. (2021). Pembuatan Video Promosi Umkm Rendy Handycraft. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 2(1), 1-5.
- Firmansyah, D., Suryana, A., & Rifa'i, A. A. (2022). PMD (Pelatihan Media Digital) sektor usaha mikro dan kecil handycraft Bambu di KAA sukabumi guna meningkatkan pemasaran online berbasis Marketplace di Era Ekonomi Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2805-2816.
- Irwanto Dkk. (2010). Analisis Situasi Penyandang Disabilitas di Indonesia: Sebuah Desk Review. Jakarta: Pusat Kajian Disabilitas Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia
- Isnatin, U., Puspitasari, N. S., Harmini, T., & Aditya, M. A. (2022). Pelatihan Peningkatan Produk Handicraft sebagai Penguatan Penunjang Aset Pondok Pesantren Al-Amin. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1217-1224.
- Kurniawan, B., Fernandes, E. E., & Palla, K. T. (2021). Pelatihan Handicraft Berbasis Logic Exploer Meningkatkan Kemampuan Hard Skill. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 219-224.

- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh. *Kompetensi*, 11(2).
- Nugroho, N. T. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Air Mineral Kemasan (Studi Kasus Desa Tohudan, Colomadu Karanganyar). *Jurnal Duta.com*, 8(1).
- Setyaningsih, R., & Gutama. (2016). Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel (Studi Kasus pada Peran Paguyuban Sehati dalam Upaya Pengembangan Kemandirian bagi Kaum Difabel di Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 31(1).
- Susanto, R., dkk. (2018). Usaha Pengeringan Empon-Empon Bahan Obat Herbal Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1).